

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bahasan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Teridentifikasinya guna lahan Tahun 2012 di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara, guna lahan di Kabupaten Tana tidung memiliki penggunaan lahan yang terbagi menjadi 10 jenis yaitu hutan, lahan terbuka, permukiman, perkebunan, pertambangan, pertanian lahan kering, semak belukar, sawah, tambak, dan tubuh air. Total keseluruhan luasan Kabupaten tana tidung sebesar 408366,65 Ha.
2. Teridentifikasinya guna lahan Tahun 2012 di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara, guna lahan di Kabupaten Tana tidung memiliki penggunaan lahan yang terbagi menjadi 10 jenis yaitu hutan, lahan terbuka, permukiman, perkebunan, pertambangan, pertanian lahan kering, semak belukar, sawah, tambak, dan tubuh air. Total keseluruhan luasan Kabupaten tana tidung sebesar 408366,65 Ha.
3. Teridentifikasinya perubahan guna lahan dan Tahun 2012-2022 di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara, dalam kurun waktu 10 Tahun terhitung Tahun 2012 hingga 2022 mengalami perubahan guna lahan yakni hutan seluas 184334,16 Ha atau sebesar 45,14 % dan pada Tahun 2022 hutan mengalami peningkatan sebesar 195394,24 Ha atau 47,85 % dari total luas dari keseluruhan, Perkebunan pada Tahun 2012 memiliki luas 458,05 Ha dan sebesar 0,11 % dan pada Tahun 2022 Perkebunan mengalami penambahan luasan 48280,92 Ha atau 11,82 % dari total luasan keseluruhan, permukiman pada tahun 2012 permukiman memiliki luas sebesar 259,17 atau 0,06 % dan pada tahun 2022 permukiman mengalami peningkatan luasan seluas 1188,57 Ha atau 0,29 %, pertambangan pada Tahun 2012 pertambangan memiliki luas 731,62 Ha atau 0,18 % dan pada Tahun 2022 pertambangan mengalami peningkatan sebesar 3389,30 Ha atau 0,83 %, pertanian lahan kering Pada Tahun 2012 pertanian lahan kering

memiliki luas sebesar 5303,65 Ha atau 1,30 % dan tercatat pada Tahun 2022 pertanian pahan kering mengalami penurunan luas sebesar 212,86 Ha atau 0,05 %, sawah pada Tahun 2012 sawa memiliki luas sebesar 67284,84 Ha atau 16,48 % dan pada Tahun 2022 sawah mengalami penurunan luasan sebesar 458,4 Ha atau 0,11 %, semak belukar pada Tahun 2012 semak belukar memiliki luas sebesar 37763,91 Ha atau 9,25 % dan pada Tahun 2022 semak belukar mengalami penurunan sebesar 37253,63 Ha atau 9,12 %, tambak pada Tahun 2012 tambak memiliki luas 36574,14 Ha atau 8,96 % dan pada Tahun 2022 tambak mengalami peningkatan luasan sebesar 49633,80 Ha atau 12,15 %, tanah terbuka pada Tahun 2012 Tanah terbuka memiliki luas sebesar 3653,07 Ha atau 0,89 % dan pada tahun 2022 tanah terbuka mengalami penurunan luasan sebesar 136,63 Ha atau 0,03 %, dan tubuh air pada tahun 2012 memiliki luas sebesar 72418,26 Ha atau , 17,73 % dan pada tahun 2022 tubuh air sebesar 72418,26 Ha atau 17,73% dari total luasan keseluruhan.

4. Teridentifikasi pusat kegiatan pusat yang berubah dari PKL menjadi PPK dan sebaliknya hal ini disebabkan oleh berkembangnya kawasan tersebut sehingga berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan juga mendukung perekonomian atau juga sebaliknya seperti kawasan tersebut beralih kegiatan pusat dikarenakan adanya rencana baru dari pemerintah yang diharuskan untuk dipindahkan tetapi sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

## 5.2 Saran

Diarenakan keterbatasan penulis dalam penelitian yang berjudul **“Perubahan Guna Lahan dan Pusat Kegiatan di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara”**, sehingga terdapat saran studi lanjutan diantaranya:

1. Penelitian terkait kesesuaian RTRW Kabupaten Tana Tidung Tahun 2012-2032 terhadap dinamika perubahan guna lahan di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara.
2. Penelitian terkait dengan faktor-faktor terjadinya perubahan guna lahan yang ada di Kabupaten Tana Tidung.
3. Penelitian terkait dinamika perubahan guna lahan di Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan dan Undang-Undang

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012. Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007. Pembentukan Kabupaten Tana Tidung.*

*Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung. Nomor 16 Tahun 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tana Tidung.*

### Sumber Buku

Adil,A., & Kom, S. (2017). *Sistem Informasi Geografis*. Penerbit Andi.

Book, (2019). *Traffic Congestion and Land Use Regulations Theory and Policy Analysis*

Deliyanto, B. *Lahan, Ruang, dan Wilayah*.

Nurfatimah, N. (2020). *Klasifikasi Penggunaan Lahan*.

### Jurnal Ilmiah

Eko, T., & Rahayu, S. (2012). *Perubahan penggunaan lahan dan kesesuaiannya terhadap RDTR di wilayah peri-urban studi kasus: Kecamatan Mlati*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 8(4), 330-340.

Fajarini, R., Barus, B., & Panju, D. R. (2015). *Dinamika perubahan penggunaan lahan dan prediksinya untuk tahun 2025 serta keterkaitannya dengan perencanaan tata ruang 2005-2025 di Kabupaten Bogor*. Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan, 17(1), 8-15.

Giri, C. P. (2012). *Remote Sensing of Land Use and Land Cover: Principles and Applications*. R. Indiana: CRC Press. Suryanto.(20012).

Irwansyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar Dan Pengembangan Aplikasi Digibook Yogyakarta*.

- Junaidi, Rahmad. (2017). *Studi Literatur Penggunaan Lahan beserta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Tanah*. *Al-Ard Jurnal Teknik dan Lingkungan*, Vol. 3 No. 1 (2017): September, hal 33-38.
- Kusumaningrat, M. D. (2017). *Analisis perubahan penggunaan dan pemanfaatan lahan terhadap rencana tata ruang wilayah tahun 2009 dan 2017* (Studi Kasus: Kabupaten Boyolali). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 443-452.
- Laka, B. M., Sideng, U., & Amal, A. (2017). *Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. *Jurnal Geoelebes*, 1(2), 43-52.
- Mustopa, Z., & Santosa, P. B. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Mubarok, R., Widiyatama, H., & Budi, S. P. (2022). *ANALISIS PERUBAHAN LAHAN Studi Kasus: Kecamatan Mijen Kota Semarang, Kota Malang, dan Bali*. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 204-213.
- Noor, M., & Sulaeman, Y. (2022). *Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan Rawa: Kearifan Kebijakan dan Keberlanjutan*. UGM PRESS.
- Petani, S. E. (2018). *Dampak perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap sosial ekonomi petani sekitar lokasi pertambangan Banyu Urip Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro*.
- Prabowo, C. A., Saputro, W. H., (2022). *Analisis Sebaran Penggunaan Lahan Desa Segorogunung, dengan Menggunakan Drone Mapping Tahun 2022*. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 19, No. 1, pp. 1-6).
- Syarif, i. (2008). *Analisis Konversi Lahan Sawah Di Provinsi JawaTimur*. Skripsi: Veteran Jawa Timur.
- Sugiarto, A., & Ramadan, R. K. (2024). *Manajemen Lahan Bantaran Sungai Deli Untuk Pembangunan Kota Yang Berkelanjutan Berdasar Peraturan Daerah (RTRW/RDTR)(Studi Kasus: Bantaran Sungai Deli, Kecamatan Medan Maimun)*. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 618-626.
- Setiawan, B., & Rudiarto, I. (2016). *Kajian Perubahan Penggunaan Lahan dan Struktur Ruang Kota Bima*. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 12(2), 154-168.

- Sitorus, S. R., & Putri, E. I. K. (2012). *Dinamika perubahan penggunaan lahan dan strategi ruang hijau (RTH) terbuka berdasarkan alokasi anggaran lingkungan daerah* (Studi kasus Kota Bekasi). Forum Pascasarjana, Sekolah Pascasarjana IPB.
- Wibowo, K. M. W. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). *Sistem informasi geografis (sig) menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi Bengkulu berbasis website*. Jurnal Media Infotama, 11(1).
- Wijayan, N. (2015). *Deteksi perubahan penggunaan lahan dengan citra landsat dan sistem informasi geografis: studi kasus di Wilayah Metropolitan Bandung, Indonesia*. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 2(2), 82-92.